
PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FEB UNM

Meli Tiku Rede^{1*}, Muhammad Azis², Fajriani Azis³

^{1*,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: *melitikurede02@gmail.com*^{1*}

KATA KUNCI

guru; kesiapan mengajar; minat

ABSTRAK

Semakin berkembangnya dunia saat ini membuat banyak mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan namun tidak tertarik untuk menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 adalah populasi dalam penelitian ini, sebanyak 161 mahasiswa, untuk sampel berjumlah 40 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *proportionate starified random sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis deskriptif, uji instrumen, dan pengujian hipotesis adalah teknik analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh bahwa minat menjadi guru memiliki kontribusi terhadap kesiapan mengajar sebesar 19,3% dan 80,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji-t diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru dengan kesiapan mengajar.

KEYWORDS

Interest; teacher; teaching readiness;

ABSTRACT

The increasingly developing world today means that many students choose to major in education but are not interested in becoming teachers. This research aims to analyze the influence of interest in becoming a teacher on teaching readiness among students in the Accounting Education study program, Faculty of Economics and Business, Makassar State University. All students from the Accounting Education study program class of 2020 and 2021 are the population in this study, totaling 161 students, for a sample of 40 students obtained using the proportionate starified random sampling technique. To collect data, questionnaires and documentation were used. Descriptive analysis, instrument testing, and hypothesis testing are the data analysis techniques used. Based on the results of the data analysis carried out, it was found that interest in becoming a teacher contributed 19.3% to teaching readiness and the other 80.7% was influenced by other factors. The results of the t-test showed that there was a significant influence between interest in becoming a teacher and readiness to teach.

PENDAHULUAN

Guna menciptakan pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Menurut Devianti, Sari, & Bangsawan (2020) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak agar memiliki *softskill* dan *hardskill*. Pada hakikatnya minat merupakan penerimaan sesuatu antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri (Murayama, 2022; Renninger & Hidi, 2022; Zunaedy, Aisyah, & Ayuningtyas, 2021). Semakin dekat dan kuat hubungan tersebut maka semakin tinggi pula minatnya. Namun kenyataannya saat ini, masih banyak mahasiswa yang memilih program studi pendidikan hanya sebagai alternatif tetapi tidak minat menjadi guru.

Minat yang kuat untuk menjadi guru memiliki implikasi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pekerjaan di dunia Pendidikan (Cahaya, Setianingrum, Tsuraya, Amiranto, & Sukarman, 2024; Muslichah, Herlambang, & Wijoyo, 2024). Kesiapan ini meliputi pemahaman menyeluruh tentang metode pengajaran, kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan komunikasi personal, serta kemampuan beradaptasi dengan kurikulum yang selalu berubah (Arofaturrohman, Sumardi, & Muhibbin, 2023; MTaran, Sum, & Edfra, 2023). Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa saat ini yang memilih jurusan pendidikan namun tidak bersedia untuk menjadi seorang guru. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus mempersiapkan dengan baik sebelum masuk ke dunia perkuliahan.

Dalam mempersiapkan proses belajar mengajar guru perlu mempersiapkan banyak hal sebelum mengajar diantaranya bahan pembelajaran yang akan diajarkan (RPP), bahan dan alat, serta melihat situasi siswa dikelas untuk menciptakan lingkungan yang nyaman (Andriani, Hidayat, & Indawan, 2021; Putrianingsih, Muchasan, & Syarif, 2021). Namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), menurunnya minat siswa untuk menekuni profesi guru menjadi perhatian utama dalam dunia Pendidikan (Cibro, Simangungsong, & Naibaho, 2023; Widyaningrum & Suratno, 2022; Yasin, 2022). Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti persepsi masyarakat terhadap profesi tersebut, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran dan peluang karir alternatif yang lebih menarik. Berdasarkan data awal yang telah dikumpulkan, berikut disajikan Tabel 1. mengenai minat menjadi guru serta kesiapan mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Tabel 1. Persentase Minat menjadi Guru dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Minat Menjadi Guru (X)	1. Minat Volunter	65%	66%
	2. Minat Involunter	72%	
	3. Minat Nonvolunter	60%	
Kesiapan Mengajar (Y)	1. Merencanakan dan mempersiapkan PBM	34%	34%
	2. Mengelola PBM	35%	
	3. Melaksanakan evaluasi	38%	
	4. Melaksanakan 4 pilar pendidikan	28%	

Sumber : Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM

Berdasarkan tabel 1, persentase indikator variabel minat menjadi guru (X) berada pada kategori baik yaitu sebesar 66%. Sesuai pendapat Safitri, Susiani, & Suhartono (2021) bahwa

kategori baik berada pada rentang 61%-80%. Berkaitan dengan hal tersebut untuk indikator kesiapan mengajar (Y) berada pada kategori kurang yaitu sebesar 34% sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa kategori kurang berada pada rentang 21%-40%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru mengalami peningkatan, sementara kesiapan mengajar mengalami penurunan.

Dasar penentuan masalah penelitian ini adalah adanya pertentangan antara teori-teori yang menjelaskan bahwa, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sehingga dengan adanya minat akan membuat seseorang bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori keguruan dan pada akhirnya akan siap menjalankan tugas sebagai guru (Muis, 2021). Hal ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniasari & Djazari (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 FE UNY dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Maipita & Mutiara (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pemilihan desain dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (*Variabel X/Independent Variable*) yaitu minat menjadi guru terhadap variabel terikat (*Variabel Y/Dependent Variable*) yaitu kesiapan mengajar. Adapun lokasi tempat penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dan yang menjadi populasi yaitu seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2024. Seluruh instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas 3 yaitu analisis deskriptif, uji instrumen dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil persentase keseluruhan indikator dari kuesioner minat menjadi guru dan kesiapan mengajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Indikator Minat Menjadi Guru dan Kesiapan Mengajar

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Keterangan
Indikator Minat Menjadi Guru					
1	Minat Volunter	502	600	83,6	Sangat Baik
2	Minat Involunter	493	600	82,2	Sangat Baik
3	Minat Nonvolunter	509	600	84,3	Sangat Baik
	Jumlah	1504	1800	83,5	Sangat Baik
Indikator Kesiapan Mengajar					
1	Kesiapan Merencanakan dan Mempersiapkan PBM	518	600	86,3	Sangat Baik

2	Kesiapan Mengelola PBM	518	600	86,3	Sangat Baik
3	Kesiapan Melaksanakan Evaluasi	522	600	87,0	Sangat Baik
4	Kesiapan Melaksanakan empat pilar pendidikan	530	600	88,3	Sangat Baik
Jumlah		2088	2400	86,9	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan hasil persentase skor aktual minat menjadi guru diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 83,5 persen yang tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terdapat gambaran potensi minat untuk menjadi guru yang sangat baik sehingga tercipta guru yang profesional. Meskipun demikian, masih terdapat satu indikator yang berada dibawah rata-rata yaitu “minat involunter”, sebesar 82,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya dorongan yang kuat dan rasa yakin dalam diri mahasiswa untuk menjalani profesi guru nantinya. Sementara, hasil persentase skor aktual kesiapan mengajar diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 86,9 yang tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesiapan dan perencanaan proses belajar mengajar yang sudah matang. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang persentase skor aktualnya di bawah rata-rata yaitu indikator kesiapan merencanakan dan mempersiapkan proses belajar mengajar dan kesiapan mengelola proses belajar mengajar sebesar 86,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman bagaimana merencanakan dan mempersiapkan serta mengelola proses belajar mengajar dengan baik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$. Dimana dalam penelitian ini jumlah sampel (n) 40 mahasiswa sehingga besarnya df yang didapatkan yaitu $40-2=38$ dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid (Rönkkö & Cho, 2022; Tobón & Luna-Nemecio, 2021). Pada hasil uji validitas instrumen variabel minat menjadi guru dan kesiapan mengajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat menjadi Guru dan Kesiapan Mengajar

Item Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Variabel Minat menjadi Guru			
P1	0,717	0,32	Valid
P2	0,659	0,32	Valid
P3	0,621	0,32	Valid
P4	0,497	0,32	Valid
P5	0,652	0,32	Valid
P6	0,749	0,32	Valid
P7	0,668	0,32	Valid
P8	0,592	0,32	Valid
P9	0,586	0,32	Valid
Variabel Kesiapan Mengajar			
P1	0,649	0,32	Valid
P2	0,707	0,32	Valid
P3	0,731	0,32	Valid

P4	0,462	0,32	Valid
P5	0,814	0,32	Valid
P6	0,549	0,32	Valid
P7	0,675	0,32	Valid
P8	0,656	0,32	Valid
P9	0,45	0,32	Valid
P10	0,738	0,32	Valid
P11	0,619	0,32	Valid
P12	0,777	0,32	Valid

Sumber : Hasil Olah Data *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 3 menunjukkan bahwa skor r_{hitung} untuk semua butir pernyataan yang diajukan untuk variabel minat menjadi guru (X) berkisar antara 0,497 hingga 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel minat menjadi guru (X), r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sementara, Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa skor r_{hitung} untuk semua butir pernyataan yang diajukan untuk variabel kesiapan mengajar (Y) berkisar antara 0,450 hingga 0,814. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel kesiapan mengajar (Y), r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel X dan Y pada kuesioner yang digunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen minat menjadi guru dan kesiapan mengajar dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cronbach' Alpha*, dengan jumlah responden sebanyak 40 mahasiswa. Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel (Haji-Othman & Yusuff, 2022; Kennedy, 2022). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen minat menjadi guru dan kesiapan mengajar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
Minat menjadi Guru (X)	0,810	9
Kesiapan Mengajar (Y)	0,875	12

Sumber : Hasil Olah Data *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 maka dapat dilihat bahwa instrumen minat menjadi guru memiliki nilai *Cronbach' Alpa* 0,810 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen minat menjadi guru yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel". Sementara, instrumen kesiapan mengajar memiliki nilai nilai *Cronbach' Alpa* 0,875 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan mengajar yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan *SPSS 25 for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linear sederhana disajikan dalam tabel 5. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 5, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 28,408 + 0,633X \quad (1)$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 28,408. Hal ini berarti bahwa jika minat menjadi guru nilainya nol, maka variabel kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM sebesar 28,408. Sementara, nilai koefisien regresi sebesar 0,633. Hal ini berarti jika variabel minat menjadi guru mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM meningkat sebesar 0,633 satuan.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.408	7.924		3.585	.001
	Minat Menjadi Guru	.633	.210	.439	3.013	.005

a. *Dependent Variable:* Kesiapan Mengajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Adapun hasil analisis determinasi parsial yang diolah dengan menggunakan SPSS 25 for windows disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.172	4.092

a. Predictors: (Constant), Minat Menjadi Guru

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (r^2) pada tabel 6, maka diperoleh koefisien determinan sebesar 0,193. Hal ini berarti minat menjadi guru memiliki kontribusi terhadap kesiapan mengajar sebesar 19,3 persen sedangkan sisanya 80,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM. Suatu variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ (5%) (Brusa & Bahmani-OSkooee, 2022; Zysman & Costinot, 2022). Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 7. Berdasarkan hasil analisis uji-t dalam tabel 7, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini di terima yaitu minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.408	7.924		3.585	.001
	Minat Menjadi Guru	.633	.210	.439	3.013	.005

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

PEMBAHASAN

Minat akan timbul dari dalam diri seseorang jika ada keinginan yang mendasarinya. Minat menjadi guru harus ditanamkan sejak awal menjalani pendidikan, khususnya diperguruan tinggi sehingga nantinya mahasiswa benar-benar siap dan matang menjadi seorang guru yang profesional. Ketika minat untuk menjadi guru telah ditanamkan sejak awal maka tentu nantinya setelah menjadi seorang guru tentunya akan mengusahakan yang terbaik dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman bagi peserta didik. Sesuai dengan penelitian Mikhailova (2021) ketika minat dan kesiapan dari dalam diri seseorang sudah mantap maka tentununya akan tercipta tenaga pendidik yang profesional.

Hasil deskripsi variabel penelitian minat menjadi guru diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 83,5 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik. Adapun indikator minat menjadi guru yang tergolong paling tinggi tingkat persentasenya yaitu minat nonvolunter sebesar 84,8 persen dan yang paling rendah tingkat persentasenya adalah minat involunter sebesar 82,2%. Meskipun demikian, variabel minat menjadi guru memberi pengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM. Dimana dapat dilihat dari hasil deskripsi variabel kesiapan mengajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 34 persen dan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 86,9 persen yang tergolong sangat baik.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 28,408 + 0,633X$, hal ini berarti bahwa jika variabel minat menjadi guru nilainya 0, maka variabel kesiapan mengajar mahasiswa sebesar 28,408 satuan. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,633 satuan. Hal ini berarti bahwa jika variabel minat menjadi guru mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kesiapan mengajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,633 satuan. Adapun hasil analisis koefisien determinan sebesar 0,193. Hal ini berarti minat menjadi guru memiliki kontribusi terhadap kesiapan mengajar sebesar 19,3 persen sedangkan sisanya 80,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara, Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menjadi guru dengan kesiapan mengajar. Maka hipotesis yang diajukan diduga bahwa minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar” di terima.

Hal ini berarti minat menjadi guru memang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa, semakin kuat minat menjadi guru maka semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa, walaupun tidak terlepas dari faktor lain yang mempengaruhinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sahach (2021) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik secara signifikan meningkatkan kesiapan siswa untuk mengajar, menunjukkan bahwa minat yang kuat dalam mengajar mendorong pengembangan profesional dan kesiapan untuk pendidik masa depan. Diperkuat dengan penelitian Noor, Akram, & Kamran (2021) dalam penelitiannya motivasi intrinsik

secara signifikan mempengaruhi kesiapan guru pra-layanan untuk mengajar, menyoroti pentingnya menumbuhkan minat ini di awal perjalanan pendidikan mereka.

Minat menjadi guru jika ditanamkan sejak awal dalam diri sendiri akan mampu menciptakan kesiapan mengajar yang lebih matang sehingga mahasiswa nantinya benar-benar siap menjadi pendidik yang profesional. Dapat disimpulkan bahwa semakin kuat minat menjadi guru yang muncul dari dalam diri sendiri maka semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar nantinya. Sesuai dengan temuan dalam penelitian Høgheim & Federici (2022) minat dalam mengajar berkorelasi dengan ambisi dalam pendidikan guru, menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi lebih cenderung bertahan dalam karir mengajar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya tentang minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM, maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FEB UNM. Adapun saran bagi Universitas yakni mampu membuat program intervensi atau pelatihan untuk meningkatkan minat menjadi guru dan mengukur dampaknya terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Kemudian, saran bagi mahasiswa yakni setiap mahasiswa menjadikan dorongan dari lingkungan sekitar sebagai motivasi untuk terus belajar dan menekuni jurusan yang telah dipilih sebelum masuk ke perguruan tinggi dan mempertimbangkan terlebih dahulu. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya yakni diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat mengembangkan penelitian ini dan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa, seperti faktor keadaan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Hidayat, S., & Indawan, I. (2021). Kinerja guru dalam menyiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 457–471. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2849>
- Arofaturrohman, Y. A., Sumardi, S., & Muhibbin, A. (2023). Evaluasi Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10249–10257.
- Brusa, J. O., & Bahmani-OSkooee, M. (2022). the Influence of Location Accessibility on Community Satisfaction With the Quality of Texas District Public Health Services As Intervening Variables. *MEDALION JOURNAL: Medical Research, Nursing, Health and Midwife Participation*, 3(3), 117–123. <https://doi.org/10.59733/medalion.v3i3.49>
- Cahya, O. S., Setianingrum, M. D., Tsuraya, N. T., Amiranto, A. R., & Sukarman, F. R. (2024). Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 737–749.
- Cibro, D., Simangungsong, E. S. H., & Naibaho, D. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pak. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11311–11323.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Haji-Othman, Y., & Yusuff, M. S. S. (2022). Assessing reliability and validity of attitude construct using partial least squares structural equation modeling. *Int J Acad Res Bus Soc Sci*, 12(5), 378–

385. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i5/13289>
- Høgheim, S., & Federici, R. A. (2022). Interest in teacher education: exploring the relation between student teacher interest and ambitions in teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 45(5), 581–599. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1860006>
- Kennedy, I. (2022). Sample size determination in test-retest and Cronbach alpha reliability estimates. *British Journal of Contemporary Education*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.52589/BJCE-FY266HK9>
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 34–43. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/10777/>
- Mikhailova, A. G. (2021). Self-determination impact on motivation in the conditions of professional education. *Историческая и Социально-Образовательная Мысль*, 13(1), 123–133. <https://doi.org/10.17748/2075-9908-2021-13-1-123-133>
- MTaran, E., Sum, T. A., & Edfra, A. V. (2023). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 68–76.
- Muis, A. A. (2021). Peranan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 189–222.
- Murayama, K. (2022). A reward-learning framework of knowledge acquisition: An integrated account of curiosity, interest, and intrinsic–extrinsic rewards. *Psychological Review*, 129(1), 175. <https://doi.org/10.1037/rev0000349>
- Muslichah, N. W., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2024). Hubungan Minat Menjadi Guru dan Persepsi Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(4). <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3404>
- Noor, N., Akram, H., & Kamran, M. (2021). Preferred reasons in selecting teaching profession as a life career: a case study of pre-service teachers. *Pakistan Journal of Educational Research*, 4(1). <https://doi.org/10.52337/pjer.v4i1.52>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2022). Interest development, self-related information processing, and practice. *Theory into Practice*, 61(1), 23–34. <https://doi.org/10.1080/00405841.2021.1932159>
- Rönkkö, M., & Cho, E. (2022). An updated guideline for assessing discriminant validity. *Organizational Research Methods*, 25(1), 6–14. <https://doi.org/10.1177/1094428120968614>
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Sahach, O. M. (2021). MOTIVATION AS A FACTOR OF PROFESSIONAL DEVELOPMENT OF FUTURE TEACHERS. *PARADIGM OF KNOWLEDGE*, 6(44). [https://doi.org/10.26886/2520-7474.6\(44\)2020.15](https://doi.org/10.26886/2520-7474.6(44)2020.15)
- Tobón, S., & Luna-Nemecio, J. (2021). Complex thinking and sustainable social development: Validity and reliability of the complex-21 scale. *Sustainability*, 13(12), 6591. <https://doi.org/10.3390/su13126591>
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2022). Pengaruh persepsi siswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa menjadi guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan*

- Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17220>
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>
- Zysman, J., & Costinot, A. (2022). THE INFLUENCE OF WORK DISCIPLINE AND WORKLOAD ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Study on Community Empowerment for Helath Service Employees At California District). *MEDALION JOURNAL: Medical Research, Nursing, Health and Midwife Participation*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.59733/medalion.v3i1.15>